

ABSTRAK

RESILIENSI MAHASISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS (TUNA DAKSA) DI UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui bagaimana resiliensi mahasiswa berkebutuhan khusus (tuna daksa) di Universitas Sanata Dharma dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi resiliensi mahasiswa berkebutuhan khusus (tuna daksa) selama belajar di Universitas Sanata Dharma.

Untuk mencapai tujuan di atas peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa berkebutuhan khusus (tuna daksa) Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Tempat yang dipilih oleh peneliti adalah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2020. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam. Instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan pedoman wawancara yang disusun oleh peneliti yang meliputi karakteristik individu serta bagaimana relasinya dengan keluarga, lingkungan universitas dan lingkungan sekitar rumah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Mahasiswa tuna daksa di Universitas Sanata Dharma memiliki resiliensi yang sangat baik. Mereka mampu mengatasi rasa minder saat bertemu dengan teman teman sejak awal perkuliahan hingga sekarang. Resiliensi mereka yang baik juga dapat dilihat dari cara-cara mereka mengatasi masalah selama masa kuliah. Resiliensi itulah yang membuat mereka bertahan dan tetap menjalani kuliah meskipun sempat ada keinginan untuk berhenti kuliah. 2) Faktor-faktor yang mendukung terbentuknya resiliensi pada mereka adalah: karakter individu mereka sendiri, dukungan orangtua dan keluarga, lingkungan tempat tinggal, dan lingkungan tempat mereka menuntut ilmu. Dua faktor yang paling dominan / memberi dukungan paling besar dalam terbentuknya resiliensi pada diri mahasiswa berkebutuhan khusus di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta adalah karakter individu mereka sendiri serta dukungan dari orangtua dan keluarga.

Kata Kunci: Resiliensi, tuna daksa, karakter individu dan factor pendukung

ABSTRACT**RESILIENCY OF THE STUDENT WITH PSYCHICAL DISABILITY IN
UNIVERSITY OF SANATA DHARMA**

The aim of this research is to see and find out the degree of resiliency of the student with physical disability in the University of Sanata Dharma and its influencing factors that support the resilience of the student with physical disability during their period of study in Sanata Dharma University.

In order to achieve above goal, the researcher employ descriptive qualitative methodology. The subject of this research are student with physical disability in the University of Sanata Dharma, Yogyakarta. This research is conducted in the University of Sanata Dharma, where the resource persons are studying. This research takes place on the month of March and April 2020. To gather the data of this study, researches employs a kind of depth interview. The instrument of this research consist guide questions for interview prepared by the researcher. The questions address to the characteristics of subjects in relation with family, university and environment where they live.

The result of this research shows that; 1) Student with physical disability in University of Sanata Dharma have very good resiliency. They are able to cope with feeling of inferior as they begin to study in this university until this present moment. Good resilience within them is shown in the way they solve their problems during this schools. This kind of resilience that help them to continue studying even though they ever think to stop. 2) Those factors that support their resilience are their individual characteristics, parent support and family, social environment where they stay and the University of Sanata Dharma itself. The two dominant support that boost their resiliency for these student with physical disability are their individual characteristics and support from their parents and family

Key words: Resiliency, physical disability, individual characteristic, supporting factors.